

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM adalah unit usaha yang berdiri sendiri dan dapat berbentuk perusahaan perseorangan, persekutuan, atau perseroan terbatas. Dalam menjalani perannya sebagai penggerak perekonomian, kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menggerakkan perekonomian Indonesia sangat besar dan terus berkembang, tidak heran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dinyatakan sebagai salah satu pilar ekonomi di Indonesia.

Menurut data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, UMKM memiliki jumlah lebih dari 64,2 juta unit usaha, dan menyumbang sebesar 61,9% pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% terhadap tenaga kerja. Sedangkan, jumlah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep sendiri mencapai 2.356 UMKM dengan berbagai jenis yang berbeda. Keberadaannya memberikan dampak positif bagi masyarakat luas, khususnya dalam penambahan pendapatan dan lapangan kerja. Dengan adanya perkembangan ini, banyak pelaku usaha yang berlomba-lomba untuk memulai bisnis di berbagai bidang, sehingga tidak menutup kemungkinan persaingan di dunia usaha semakin kompetitif, dan pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Namun rata-rata pelaku UMKM belum maksimal dalam mengelola keuangan usahanya. Banyak pelaku UMKM yang masih belum memiliki pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan

kepribadian yang baik sehingga menyebabkan perilaku manajemen keuangan yang kurang baik.

Salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan adalah perilaku manajemen keuangan. (Handayani, Amalia & Sari, 2022) mendeskripsikan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan atau tanggapan mengenai pengelolaan keuangan dan pemanfaatan manajemen keuangan yang dimiliki. Dalam perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi apakah seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang baik atau buruk. Salah satu faktor yang diduga yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan.

Faktor pengetahuan keuangan merupakan dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Dapat dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yusufina, Sisilia & Setyorini, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bandung yang mengindikasikan bahwa semakin baik atau tinggi pengetahuan keuangan para pelaku UMKM, maka akan berdampak semakin baik perilaku manajemen keuangan dalam pengelolaan usaha mereka. Menurut (Humaira & Sagoro, 2017) adapun permasalahan utama dalam pengetahuan keuangan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah dalam hal penyiapan anggaran. Sebagian besar para pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan yang umumnya sikap keuangan diartikan sebagai

perilaku seseorang individu terhadap uang yang dimiliki. Menurut (Widyaningrum, 2018) sikap keuangan adalah pengetahuan seseorang terkait keuangan yang dibentuk dengan fokus pada pengelolaan keuangan. Sikap yang buruk mengenai keuangan, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting. Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Artinya jika seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, begitupun sebaliknya jika seseorang memiliki sikap keuangan yang buruk maka akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk.

Selanjutnya dari segi psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah kepribadian. Menurut (Humaira & Sagoro, 2017) mengemukakan bahwa pemahaman tentang aspek kepribadian dalam mengelola keuangan diperlukan untuk mengelola keuangan. (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) menekankan bahwa faktor psikologis seringkali menjadi kunci dalam proses pengambilan keputusan keuangan.. Selain itu, aspek kepribadian seringkali mempengaruhi pengelolaan keuangan, karena kepribadian yang buruk dapat menjadi penyebab pengelolaan keuangan yang buruk dan sebaliknya.

Melihat pentingnya memperhatikan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku manajemen keuangan khususnya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumenep. Melalui penelitian ini, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep?
3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep?
4. Apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh variabel yang digunakan, yaitu pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan perilaku manajemen

keuangan. Penelitian ini menggunakan objek pelaku UMKM. Pemilihan pelaku UMKM sebagai objek penelitian karena:

1. Pentingnya bagi pelaku UMKM untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik demi keberlangsungan usahanya.
2. UMKM mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri kecil dan menengah, sehingga perlu untuk lebih dikembangkan lagi terutama dalam hal manajemen keuangannya.
3. Masih terdapat banyak UMKM yang belum memperhatikan akan pentingnya pengetahuan, sikap, kepribadian dan perilaku keuangan yang baik bagi keberlangsungan usahanya.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM di Kabupaten Sumenep.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mendukung kajian mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM, selain itu hasil penelitian ini juga dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM dan dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki obyek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Sehingga dalam kehidupan nyata nanti peneliti dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dalam konsumsi, investasi, maupun tabungan.

b. Bagi UMKM yang Diteliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pelaku UMKM dapat menganalisis arti penting dalam manajemen keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Selain itu, pelaku UMKM dapat semakin meningkatkan pengetahuan keuangan

dan sikap keuangan sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan manajemen keuangan yang lebih bijaksana.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan pertimbangan yang berkaitan dengan arti penting perilaku manajemen keuangan yang baik di Indonesia dan bagaimana pentingnya peran dari pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang baik.